

## Pelatihan Peningkatan ICT Dalam Pelaksanaan AKM Siswa SDN 1 Bojong Cilimus

<sup>1\*</sup>Erik Kurniadi, <sup>2</sup>Endra Suseno, <sup>3</sup>Ragel Trisudarmo

Sistem Informasi Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

[erik@uniku.ac.id](mailto:erik@uniku.ac.id), [endra.suseno@uniku.ac.id](mailto:endra.suseno@uniku.ac.id), [ragel.trisudarmo@uniku.ac.id](mailto:ragel.trisudarmo@uniku.ac.id)

### Keywords:

Asesmen Nasional,  
Asesmen Kompetensi  
Minimum, Literasi,  
Numerasi, Siswa

### Abstrak

Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan untuk mengukur literasi membaca dan numerasi. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Sebelum pelaksanaan AKM di SDN 1 Bojong Cilimus perlu dilakukan simulasi bagi siswa kelas 5 agar pelaksanaan AKM dapat berjalan dengan lancar dan para siswa dapat mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi dengan baik sesuai dengan harapan semua pihak.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

### Pendahuluan

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk kelompok kerja Gerakan Literasi Nasional untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan literasi yang dikelola unit-unit kerja terkait. Literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan agar anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat,

Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 (tiga) instrumen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) murid. Survei Karakter yang mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid. Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan untuk mengukur literasi membaca dan numerasi. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk

dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. AKM dilakukan pada tingkatan SD kelas V, SMP kelas VII dan SMA kelas XI.

SDN 1 Bojong Cilimus salah satu SD yang akan melaksanakan kegiatan AKM pada tahun 2022 ini bagi Siswa Kelas V. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 Siswa hambatan yang terdapat pada sekolah ini diantaranya keterbatasan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat computer serta ketersediaan perangkat komputer yang dimiliki. Permasalahan yang dihadapi oleh SDN 1 Bojong Cilimus dalam pelaksanaan AKM tahun 2022 ini adalah :

- a. Terbatasnya kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat komputer, hanya beberapa siswa yang sudah bisa menggunakan computer, hal ini berpengaruh pada saat pelaksanaan AKM yang karena dilakukan secara *online*.
- b. Tidak tersedianya perangkat komputer di sekolah, sekolah hanya memiliki komputer yang digunakan untuk administrasi sekolah sedangkan pelaksanaan AKM membutuhkan perangkat komputer hal ini tentu saja dapat menghambat pelaksanaan AKM di SDN 1 Bojong Cilimus.
- c. Pihak guru telah diberikan sosialisasi simulasi pelaksanaan AKM, namun dalam pelaksanaan kegiatan simulasi bagi siswa nya memerlukan waktu yang cukup lama untuk mensosialisasikan kepada muridnya.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satunya memiliki tugas di bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan sumberdaya yang dimiliki di bidang komputer yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya perangkat komputer.

Pada pelaksanaan pengenalan komputer dan simulasi AKM di SDN 1 Bojong Cilimus menggunakan beberapa perangkat laptop dibantu oleh dosen dan beberapa mahasiswa.

### **Metode**

Tempat pelaksanaan pelatihan ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Bojong, beralamat di Jalan Raya Cilimus Kuningan, Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengenalan komputer serta simulasi pelaksanaan AKM di SDN 1 Bojong Cilimus dilakukan dengan menggunakan metode yaitu :

- a. Observasi; pada kegiatan awal ini dilakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer serta berapa jumlah perangkat komputer yang akan digunakan pada saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap siswa kelas 5 SDN 1 Bojong Cilimus ini di dapat kesimpulan bahwa :
  1. Jumlah Siswa 35 orang
  2. Siswa dapat mengoperasikan komputer 13 siswa
  3. Belum pernah mengoperasikan komputer 22 siswa
  4. Komputer yang tersedia di sekolah 8 unit komputer

Berdasarkan hasil pengamatan awal ini terdapat 22 siswa yang belum pernah menggunakan komputer sehingga langkah awal dari pelaksanaan pelatihan ini adalah pengenalan pengoperasian komputer kepada seluruh peserta. Komputer yang tersedia di sekolah berjumlah 8 unit maka pada pelaksanaannya akan ditambahkan kekurangan pada saat pelatihan.

- b. Penjelasan dan praktek; Dengan cara ini para siswa diberikan penjelasan mengenai cara pengoperasian komputer, dimulai dengan cara menyalakan komputer, penggunaan perangkat (menggunakan mouse dan keyboard). Setelah pengenalan pengoperasian komputer dilanjutkan dengan penggunaan aplikasi simulasi AKM yang telah disediakan oleh Kemendikbud.

Dengan metode ini semua materi dapat langsung diterapkan sehingga bisa dengan mudah untuk mengevaluasi secara langsung, dan peserta pelatihan mempraktekkan secara langsung dengan menggunakan laptop mereka dan apabila ada kendala atau kesalahan yang terjadi, dengan dibantu oleh para mahasiswa.

Tanya Jawab; para siswa dapat bertanya langsung pada dosen dan mahasiswa apabila

ditemui kendala pada kegiatan berlangsung. dengan metode ini peserta pelatihan dapat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi yang disajikan. Disamping itu, dengan adanya metode tanya jawab kesulitan yang dihadapi peserta dapat langsung ditangani.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan AKM dilakukan pada tanggal 28 oktober 2022 bertempat di SDN 1 Bojong Cilimus Kabupaten Kuningan, kegiatan pelatihan dan simulasi AKM diikuti oleh siswa kelas 5 yang berjumlah 35 siswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah SDN 1 Bojong, Guru Wali Kelas 5, Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan serta peserta pelatihan siswa kelas 5.

Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan pengenalan komputer. Pada tahapan ini peserta dijelaskan tentang komponen-komponen komputer, cara menyalakan komputer, cara menggunakan mouse, cara menggunakan keyboard dan menggunakan aplikasi browser. Pengenalan Komputer ini berlangsung selama 1.5 jam.

Setelah pengenalan pengoperasian komputer dilanjutkan dengan simulasi literasi, pada tahapan ini peserta dibimbing untuk masuk ke halaman [https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi\\_akm](https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi_akm) kemudian siswa dapat memilih pilihan literasi dan Paket A untuk SD peserta diminta untuk memasukan identitas diri dan memasukan token. selanjutnya dapat melakukan simulasi soal AKM literasi. Waktu yang dibutuhkan pada tahapan ini selama 1 jam. Selama pengerjaan soal literasi ini berjalan lancar dengan dibantu oleh mahasiswa beberapa siswa sudah mulai paham penggunaan aplikasi AKM ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengenalan Komputer

Setelah selesai kegiatan simulasi literasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu simulasi numerasi. Pada kegiatan yang kedua ini para siswa yang sudah memahami penggunaan komputer, dan menggunakan aplikasi dari kemendikbud sehingga pada kegiatan kedua ini para siswa tidak banyak mendapatkan hambatan menyelesaikan soal simulasi numerasi. Pada simulasi numerasi ini waktu yang dibutuhkan lebih cepat karena siswa sudah memahami penggunaan komputer.



Gambar 2. Kegiatan Simulasi literasi dan numerasi

Berdasarkan hasil dari pelatihan ini, didapat bahwa :

1. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer meningkat, dengan pelatihan ini seluruh peserta sudah mampu mengoperasikan Komputer (menyalakan, menggunakan mouse dan keyboard dan menggunakan aplikasi browser)
2. Seluruh peserta memahami prosedur dalam menggunakan aplikasi AKM.  
Seluruh siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan AKM tahun 2022.

### Simpulan

Dengan diadakannya pelatihan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas 5 SDN 1 Bojong masih banyak yang belum mengerti penggunaan perangkat teknologi computer.
2. Perlunya pengenalan teknologi komputer bagi siswa sekolah dasar, .
3. Kegiatan peningkatan kemampuan Teknologi Informasi dan simulasi AKM di SDN 1 Bojong Cilimus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer Secara umum Siswa SDN 1 Bojong telah siap untuk mengikuti kegiatan AKM 2022.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN 1 Bojong Cilimus Kabupaten Kuningan, diantaranya adalah Rektor Universitas Kuningan, Ketua LPPM Universitas Kuningan, Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Kepala Sekolah SDN 1 Bojong, Ibu Wali Kelas 5 SDN 1 Bojong dan rekan-rekan mahasiswa. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan berkesinambungan dan berkembang luas pada bidang lain.

### Daftar Pustaka

- Desi RS, Epon NL, M Rijal Wahid (2021), ONDATIA : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 5, Nomor 2, September 2021; 153-162
- Endra Suseno, Erik Kurniadi, Ragel Trisudarmo (2023), Pendampingan AKM Kelas pada Sekolah Dasar Kelas V SDN Bandorasakulon 3 Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 2(1) 2023
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239-2253
- Regina, U. C., Toriana., Anitra, R., & Setyowati, R. (2021). Hubungan Kemandirian belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8 (2), hlm. 154-162.  
<https://anbk.kemdikbud.go.id/>